

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pos Pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu (Posyandu) merupakan kegiatan Kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, dan untuk masyarakat dan di bantu oleh petugas kesehatan desa ataupun petugas kesehatan kecamatan dan daerah setempat (Kesehatan, 2011). Posyandu berperan penting bagi perkembangan Kesehatan masyarakat desa pada tiap-tiap wilayah atau RT/RW dalam suatu desa, posyandu pada umumnya hanya melayani balita, ibu hamil, dan orang lanjut usia (lansia). Pada kegiatan Posyandu khususnya pada ibu hamil dan anak dilakukan dengan menggunakan buku KIA. Buku KIA sendiri merupakan buku kesehatan perkembangan ibu hamil dan anak, dalam edisi keluaran terbaru buku KIA kini dibagi menjadi dua bagian, yaitu buku untuk pencatatan perkembangan anak dan buku untuk pencatatan ibu hamil. Setiap desa pasti mempunyai gerakan kegiatan yang dinamakan posyandu, tidak terkecuali pada Desa Gunggungan Lor.

Kegiatan posyandu yang ada di Desa Gunggungan Lor merupakan salah satu kegiatan puskesmas Kecamatan Pakuniran. Menurut Bidan (Umi Fadlilah, Amd.Keb) di Desa Gunggungan kegiatan posyandu dilakukan dalam tiga kali dalam satu bulan, dimana pada pelaksana kegiatan posyandu dibantu oleh lima kader dengan setiap kader memiliki tugas masing-masing diantaranya, mencatat daftar hadir posyandu, melakukan pengukuran dan penimbangan balita, mencatat hasil pengukuran dan penimbangan di buku KIA, memberikan penyuluhan terkait perkembangan anak sesuai umur masing-masing bayi dan balita, dimana usia 0-1 tahun itu bayi, sedangkan balita dibagi menjadi dua kelompok yaitu 1-3 tahun itu balita dan untuk usia 4-5 tahun itu pra sekolah, sebagai batas akhir kegiatan yaitu mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu, kader tersebut didampingi bidan desa sebagai penanggung jawab kegiatan posyandu, selanjutnya ketua kader perlu menyerahkan buku pengangan kader kepada bidan desa sebagai bahan pelaporan perkembangan anak dalam kegiatan posyandu, sedangkan untuk buku KIA akan

diberikan kembali kepada orang tua.

Pada pelaksanaan kegiatan posyandu ada beberapa permasalahan yang sering terjadi salah satunya buku KIA hilang. Hal ini dapat mengakibatkan petugas kesulitan dalam memantau perkembangan anak dikarenakan petugas harus mencari catatan sebelumnya. Hilangnya buku KIA dapat memberikan dampak kesulitan kepada ibu-ibu dikarenakan salah satu fungsi dari buku KIA adalah untuk mengetahui perkembangan anaknya. Selain kesulitan dalam memonitoring perkembangan anak ialah sulitnya masyarakat dalam berkonsultasi karena harus menunggu kegiatan posyandu, tidak adanya pemberitahuan jadwal posyandu secara sistem (smartphone) membuat ibu balita yang sedang berada di luar lingkup desa tidak mengetahui informasi tersebut dan kurangnya pemahaman mengenai informasi kesehatan anak membuat masyarakat mudah menyepelekan hal tersebut sehingga terlambat melakukan penanganan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan adanya suatu aplikasi untuk memonitoring perkembangan anak pada usia 0-5 tahun agar dapat mempermudah masyarakat dalam memonitoring perkembangan anaknya. Adapun beberapa fitur yang terdapat di dalam aplikasi monitoring perkembangan anak pada usia 0-5 tahun berbasis *mobile* (android) seperti, terdapat histori perkembangan anak, informasi kegiatan posyandu, konsultasi dan berita kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk penjelasan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang berada dalam penelitian ini adalah, bagaimana membuat aplikasi Monitoring Perkembangan Anak Usia Balita (0-5 Tahun) Sesuai Buku Pedoman KIA Berbasis *Mobile* (Android) di Posyandu Gunggungan Lor untuk memudahkan masyarakat dalam memonitoring perkembangan anak.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi “Monitoring Perkembangan Anak Usia Balita (0-5 Tahun) Sesuai Buku Pedoman KIA Berbasis *Mobile* (Android) Di Posyandu Gunggungan Lor”. Untuk memberikan

informasi kegiatan pelayanan posyandu, dapat menampilkan perkembangan anak, serta dapat berkonsultasi secara online.

1.4 Manfaat

Di bawah ini manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini untuk posyandu sebagai tempat penelitian dan untuk peneliti sendiri adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pengetahuan mengenai pemrograman android dalam pembuatan aplikasi monitoring yang berkaitan dengan posyandu. Serta menjadi bahan kajian, evaluasi, referensi, dan informasi dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Untuk Masyarakat Gunggungan Lor

- a) Memudahkan orang tua dalam memonitor perkembangan anak.
- b) Memudahkan orang tua dalam melakukan proses konsultasi di luar kegiatan posyandu.
- c) Memudahkan masyarakat untuk mengetahui terkait kegiatan posyandu.
- d) Memudahkan masyarakat mengetahui berita seputar kesehatan anak.

2. Manfaat Untuk Penelitian

- a) Memperdalam ilmu pengetahuan yang dimiliki serta mengembangkan kualitas diri, keterampilan ilmu, dan kreatifitas dalam diri.
- b) Mempraktikkan ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan demi terwujudnya kesetaraan antara ilmu pengetahuan yang didapat dengan fakta lapangan yang terjadi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

a. Fitur Masyarakat

- Aplikasi ini hanya menampilkan histori perkembangan anak (grafik berat dan tinggi, pemberian vitamin A, dan imunisasi) sesuai dengan buku KIA.
- Aplikasi ini hanya menampilkan informasi kegiatan posyandu (tempat, tanggal, jam, dan kegiatan).
- Aplikasi ini hanya bisa berkonsultasi secara online dengan menyematkan kontak WhatsApp bidan desa.
- Aplikasi ini hanya bisa menampilkan berita kesehatan anak.
- Aplikasi ini tidak membahas pelayanan kesehatan neonatus, pelayanan imunisasi tambahan, pelayanan obat cacing, grafik lingkarpada, catatan kesehatan gigi, pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), rujukan, kelas ibu balita, pola asuh dan perawatan anak.

